

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: PENGENDALIAN INTERNAL, TRANSPARANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA BAZNAS PROVINSI JAMBI

Ester Salsanabila Jipa¹, Wiralestari², Rahayu³

Universitas Jambi

Jln. Lintas Jambi –Muara Bulian Km. 15, Kota Jambi, Jambi 36122, Indonesia

E-mail : esterjipa56@gmail.com (Koresponding)

Abstract: This study aims to examine the influence of internal control, transparency, and human resource competence on the quality of financial reports at the National Amil Zakat Agency of Jambi Province. A quantitative approach was employed, with data collection conducted through the distribution of questionnaires to amil (zakat collectors) and Zakat Collection Units (UPZ). Data analysis was performed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (SEM-PLS). The research findings indicate that internal control and human resource competence significantly affect the quality of financial reports, while transparency shows no influence. Collectively, the three independent variables explain 79.5% of the variation in financial report quality ($R^2 = 0.795$), reflecting a high explanatory power of the model. The study concludes that the quality of financial reports is more dependent on internal organizational elements, particularly effective internal control and competent human resource capabilities. Therefore, efforts to improve financial report quality should prioritize strengthening control mechanisms and developing human resource capacities.

Keywords: *Internal Control, Transparency, Human, Resource Competence, Financial Statement Quality, SEM-PLS*

Laporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab atas pengelolaan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Berdasarkan PSAK No. 1, laporan keuangan didefinisikan sebagai penyajian yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menggambarkan rekam jejak aktivitas ekonomi entitas dalam bentuk nilai moneter. Agar laporan keuangan dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya maupun dengan entitas lain, penyusunannya harus mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (Diviana et al., 2020). Penyusunan laporan keuangan memerlukan kemampuan untuk menyajikan informasi secara jelas dan transparan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Hal ini bertujuan agar laporan tersebut dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat.

Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan harus bebas dari unsur kecurangan. Pihak manajemen sangat bergantung pada laporan keuangan untuk menyusun

perencanaan dan menentukan arah kebijakan perusahaan. Maka dari itu, penting bagi perusahaan untuk selalu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas (Arigawati, 2025).

Pengendalian internal berperan krusial dalam memastikan kualitas laporan keuangan sektor publik. Misalnya, penelitian di Kopmen Solokanjeruk menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal secara signifikan memengaruhi kualitas laporan, dengan kontribusi sekitar 24 % terhadap variabilitas kualitas laporan keuangan (Sabar & Yulianti, 2022). Pengendalian internal yang efektif dapat meminimalkan risiko kesalahan atau kecurangan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga menghasilkan laporan yang lebih andal. Pengendalian internal memainkan peran vital dalam melindungi entitas dari kesalahan manusia (Rahayu et al., 2018).

Transparansi dalam pelaporan keuangan publik merupakan elemen krusial yang mendukung akuntabilitas,

integritas, dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi. Dalam era digital, implementasi sistem pelaporan berbasis teknologi meningkatkan keterbukaan dan peran tata kelola dalam meminimalkan potensi fraud (Panggeso et al., 2024).

Faktor lain yang turut berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia. Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh tenaga kerja yang kompeten dan memiliki pemahaman yang baik terhadap prinsip-prinsip akuntansi akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Kurangnya kompetensi dalam pengelolaan keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam penyusunan laporan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kredibilitas lembaga.

Dalam organisasi sektor publik yang bersifat non-profit, peran sumber daya manusia menjadi prioritas utama guna menyediakan pelayanan optimal bagi masyarakat. Akibatnya, lembaga atau organisasi tersebut akan mendapatkan penilaian positif serta dianggap akuntabel oleh publik (Ziekwan et al., 2024). SDM berkualitas tinggi mampu memberikan kontribusi maksimal, sehingga mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dengan demikian, kompetensi SDM dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu yang didasari pengetahuan di bidang akuntansi, latar belakang pendidikan akuntansi, serta keterampilan menjalankan tugas-tugas terkait akuntansi (Imelia et al., 2021).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai

lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama (Baznas, 2025).

Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas. Baznas merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional yang berfungsi melakukan perencanaan pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan zakat, pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat. Selain memiliki tugas dan fungsi melakukan pengelolaan Zakat, Baznas juga melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan infak, sedekah dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya secara nasional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan amil bidang pengumpulan menunjukkan bahwa keterbatasan SDM di bidang IT, terutama yang menangani website dan media sosial. Hal ini menyebabkan proses publikasi laporan keuangan belum optimal. Hal ini menimbulkan kesan kurang transparan dan berpengaruh terhadap persepsi masyarakat terhadap kualitas laporan keuangan BAZNAS. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa aspek pengendalian internal dan transparansi informasi di BAZNAS Provinsi Jambi masih dipengaruhi oleh keterbatasan kompetensi dan jumlah SDM di bidang teknologi informasi.

Kurangnya tenaga khusus yang menangani publikasi digital berdampak pada rendahnya frekuensi pelaporan publik melalui kanal daring, yang dapat mengurangi persepsi transparansi lembaga di mata masyarakat. Fenomena tersebut juga memperlihatkan bahwa meskipun sistem pelaporan keuangan BAZNAS telah mengikuti ketentuan PSAK 109, implementasi aspek transparansi dan

pemanfaatan teknologi informasi masih belum maksimal. Minimnya personel IT berdampak pada keterlambatan publikasi data keuangan dan mengurangi efektivitas pengendalian internal dalam penyampaian informasi kepada publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal, transparansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di Baznas Provinsi Jambi. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi Baznas dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana ZIS, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Kantor Baznas Provinsi Jambi dengan variable-variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

METODE

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan penelitian berupa untuk menguji hipotesis dengan melakukan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019), pendekatan deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan kondisi atau fenomena sebagaimana adanya, tanpa manipulasi variabel, dan biasanya digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan data kuantitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden di BAZNAS Provinsi Jambi. Populasi dalam penelitian ini mencakup pegawai di lingkungan BAZNAS Provinsi Jambi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu teknik di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang menjadi objek penelitian relatif kecil dan

seluruhnya dapat dijadikan responden, yaitu seluruh karyawan BAZNAS Provinsi Jambi yang terlibat langsung dalam penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert yang mengukur persepsi responden terhadap pengendalian internal, transparansi, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, yang bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Uji validitas dan reliabilitas juga akan dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan dalam pengumpulan data.

HASIL

Variabel Pengendalian Internal diukur menggunakan beberapa indikator yang mencakup aspek lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian informasi & komunikasi dan pemantauan. Berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden terhadap 10 item pertanyaan diperoleh rata-rata total skor sebesar 343. Secara keseluruhan, responden memberikan skor sangat tinggi pada setiap indikator, dengan nilai skor tertinggi pada indikator PI 1 “Organisasi/unit pengumpulan zakat jelas menetapkan nilai-etika, integritas dan tanggung jawab bagi seluruh pegawai/amil”.

Variabel transparansi diukur menggunakan beberapa indikator yang mencakup aspek keterbukaan informasi keuangan, kejelasan dan kelengkapan informasi, ketersediaan akses informasi, dan partisipasi dan pelaporan berkala. Berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden terhadap 8 item pertanyaan diperoleh rata-rata total skor sebesar 334,2. Secara keseluruhan, responden memberikan skor sangat tinggi pada setiap indikator, dengan nilai skor tertinggi pada indikator TP 4 “BAZNAS menyajikan informasi

keuangan yang lengkap sesuai dengan standar akuntansi”.

Variabel kompetensi sumber daya manusia diukur menggunakan beberapa indikator yang mencakup aspek pendidikan dan pengetahuan, keterampilan teknis, sikap profesional dan pengalaman kerja. Berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden terhadap 8 item pertanyaan diperoleh rata-rata total skor sebesar 329. Secara keseluruhan, responden memberikan skor sangat tinggi pada setiap indikator, dengan nilai skor tertinggi pada indikator SDM 1 “BAZNAS memastikan bahwa pegawai di bagian keuangan telah mendapatkan pelatihan yang relevan”.

Variabel kualitas laporan keuangan diukur menggunakan beberapa indikator yang mencakup aspek relevansi, keandalan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden terhadap 8 item pertanyaan diperoleh rata-rata total skor sebesar 334,6. Secara keseluruhan, responden memberikan skor sangat tinggi pada setiap indikator, dengan nilai skor tertinggi pada indikator KLIK 5 “Laporan keuangan disajikan dalam format yang mudah dipahami”.

Outer Model

Tabel 1 Hasil Uji Outer Loading

Variabel	Item	Nilai Outer Loading
Pengendalian Internal (X1)	PI 1	0,788
	PI 2	0,788
	PI 3	0,812
	PI 4	0,760
	PI 5	0,702
	PI 6	0,809
	PI 7	0,799
	PI 8	0,791
	PI 9	0,768
	PI 10	0,799
Transparansi (X2)	TP 1	0,841
	TP 2	0,802
	TP 3	0,746
	TP 4	0,801
	TP 5	0,836
	TP 6	0,729
	TP 7	0,708
	TP 8	0,747
	TP 9	0,768
	TP 10	0,799
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	SDM 1	0,783
	SDM 2	0,796
	SDM 3	0,784
	SDM 4	0,720
	SDM 5	0,788
	SDM 6	0,808
	SDM 7	0,763
	SDM 8	0,797
	KLK 1	0,765
	KLK 2	0,793
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	KLK 3	0,763
	KLK 4	0,804
	KLK 5	0,800
	KLK 6	0,789
	KLK 7	0,810
	KLK 8	0,837

Sumber: Output Data SEM-PLS 4.1.1.7

Uji outer loading menghasilkan nilai mayoritas indikator di atas 0,70, sehingga dinyatakan valid. Semua indikator yang dipertahankan dalam model memenuhi ambang batas outer loading >0,70, yang memenuhi syarat validitas konvergen dan siap untuk analisis lanjutan.

Hasil pemrosesan data mengonfirmasi bahwa

indikator-indikator pada variabel pengendalian internal, transparansi, kompetensi SDM, serta kualitas laporan keuangan semuanya memiliki outer loading melebihi 0,70. Nilai ini menandakan pemenuhan kriteria validitas konvergen. Oleh karena itu, semua indikator dalam model penelitian ini secara tepat merepresentasikan konstruk laten terkait dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

Tabel 2 Hasil Uji Average Variance Extracted

Variabel	AVE
Pengendalian Internal (X1)	0,612
Transparansi (X2)	0,605
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	0,608
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,632

Sumber: Output Data SEM-PLS 4.1.1.7

Temuan uji menunjukkan bahwa semua konstruk mencapai nilai Average Variance Extracted (AVE) lebih dari 0,50. Kondisi ini membuktikan bahwa setiap konstruk telah lolos kriteria validitas konvergen, sebab indikator-indikatornya mampu menangkap lebih dari 50% variansi konstruk laten yang diukur. Dengan begitu, model pengukuran penelitian ini memenuhi standar validitas konvergen berdasarkan dua metrik utama, yakni outer loading dan AVE.

Tabel 3 Hasil Uji Cross Loading

Item	X1	X2	X3	Y
PI 1	0,788	0,603	0,656	0,637
PI 2	0,788	0,641	0,632	0,633
PI 3	0,812	0,630	0,639	0,623
PI 4	0,760	0,608	0,655	0,738
PI 5	0,702	0,684	0,659	0,748
PI 6	0,809	0,634	0,589	0,665
PI 7	0,799	0,568	0,650	0,764
PI 8	0,791	0,636	0,622	0,666
PI 9	0,768	0,688	0,624	0,590
PI 10	0,799	0,688	0,621	0,637
TP 1	0,654	0,841	0,709	0,554
TP 2	0,583	0,802	0,709	0,619
TP 3	0,657	0,746	0,624	0,559
TP 4	0,738	0,801	0,628	0,608
TP 5	0,606	0,836	0,712	0,618
TP 6	0,610	0,729	0,780	0,791
TP 7	0,628	0,708	0,666	0,533
TP 8	0,593	0,747	0,635	0,550
SDM 1	0,618	0,728	0,781	0,725
SDM 2	0,608	0,645	0,796	0,612
SDM 3	0,667	0,688	0,784	0,654
SDM 4	0,594	0,687	0,720	0,564
SDM 5	0,637	0,697	0,788	0,651
SDM 6	0,682	0,686	0,808	0,650
SDM 7	0,617	0,730	0,763	0,574
SDM 8	0,656	0,669	0,797	0,645
KLK 1	0,770	0,595	0,636	0,765
KLK 2	0,746	0,603	0,596	0,793
KLK 3	0,591	0,695	0,710	0,761
KLK 4	0,790	0,589	0,648	0,804
KLK 5	0,616	0,673	0,702	0,800
KLK 6	0,695	0,625	0,594	0,789
KLK 7	0,665	0,632	0,680	0,610
KLK 8	0,598	0,629	0,709	0,837

Sumber: Output Data SEM-PLS 4.1.1.7

Berdasarkan Tabel 4.10, terlihat bahwa setiap indikator menunjukkan nilai loading paling tinggi pada konstruk yang

sesuai dengannya dibandingkan konstruk lain. Indikator variabel Pengendalian Internal (PI) memiliki loading lebih besar pada konstruk X1 ketimbang X2, X3, atau Y. Begitu juga, indikator Transparansi (TP) mencapai loading tertinggi pada X2, indikator Kompetensi SDM (SDM) pada X3, serta indikator Kualitas Laporan Keuangan (KLK) pada Y.

Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Pengendalian Internal (X1)	0,929	0,940
Transparansi (X2)	0,906	0,924
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	0,908	0,925
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,917	0,932

Sumber: Output Data SEM-PLS 4.1.1.7

Hasil analisis data mengungkapkan bahwa variabel Pengendalian Internal (X1) mencatat Cronbach's Alpha 0,929 serta Composite Reliability 0,940. Variabel Transparansi (X2) memperoleh Cronbach's Alpha 0,906 dan Composite Reliability 0,924. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) menunjukkan Cronbach's Alpha 0,908 dengan Composite Reliability 0,925. Sementara itu, variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki Cronbach's Alpha 0,917 dan Composite Reliability 0,932.

Inner Model

Tabel 5 Hasil Uji R-Square

Koefisien	R-Square	R-Square Adjusted
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,795	0,787

Sumber: Output Data SEM-PLS 4.1.1.7

Berdasarkan Tabel 4.12, nilai R-Square variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) mencapai 0,795, dengan R-Square Adjusted 0,787. Artinya, variabel Pengendalian Internal, Transparansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berkontribusi menjelaskan 79,5% variasi kualitas laporan keuangan, sedangkan 20,5% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 6 Hasil Uji Path Coefficient

Hubungan Antar Variabel	Original	Sample	Standard	t-Statistics	P
	Sample (O)	Mean (M)	Deviation (STDEV)	(O/STDEV)	Value
Pengendalian Internal (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,556	0,570	0,100	5,566	0,000
Transparansi (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,015	0,000	0,117	0,126	0,899
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,364	0,366	0,119	3,053	0,002

Sumber: Output Data SEM-PLS 4.1.1.7

Secara umum, temuan penelitian mengindikasikan bahwa Pengendalian Internal serta Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sementara Transparansi tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Tabel 7 Hasil Uji F-Square

Hubungan Antar Variabel	F-Square
Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan	0,447
Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	0,000
Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan	0,123

Sumber: Output Data SEM-PLS 4.1.1.7

Uji f^2 menghasilkan nilai 0,447 untuk Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan, yang melebihi 0,35 sehingga diklasifikasikan sebagai efek besar. Ini menggarisbawahi kontribusi signifikan Pengendalian Internal dalam menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan mencatat $f^2 = 0,000$, menandakan tidak ada efek, konsisten dengan uji signifikansi sebelumnya yang menyatakan ketidakberpengaruhannya. Adapun Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan memiliki $f^2 = 0,123$, yang masuk kategori efek kecil (mendekati sedang).

Dari R-Square 0,795, nilai Q-Square tercatat 0,795 (>0), yang membuktikan predictive relevance model yang tinggi. Dengan kata lain, variabel Pengendalian Internal, Transparansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia efektif dalam memprediksi Kualitas Laporan Keuangan. Oleh sebab itu, model penelitian ini memiliki relevansi prediktif yang baik dan sesuai untuk menganalisis hubungan antarvariabel.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis bootstrapping pada model struktural (inner model), dengan memeriksa path coefficient, t-statistic, serta p-value. Hipotesis dianggap diterima jika t-statistic > 1,96 dan p-value < 0,05 pada tingkat signifikansi 5%. Uji ini bertujuan menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen, khususnya Pengendalian Internal

(X1), Transparansi (X2), dan Kompetensi SDM (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Berdasarkan analisis, kesimpulan diperoleh sebagai berikut:

1. Pengendalian Internal memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.
2. Transparansi tidak memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.

Oleh karenanya, dari tiga hipotesis yang diuji, dua diterima dan satu ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengendalian Internal, Transparansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Secara bersama-sama, temuan penelitian mengungkapkan bahwa Pengendalian Internal, Transparansi, dan Kompetensi SDM berperan dalam menjelaskan Kualitas Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jambi. Hal ini tercermin dari koefisien determinasi (R^2) 0,795, yang menandakan 79,5% variasi kualitas laporan keuangan dijelaskan oleh ketiga variabel model, sementara 20,5% lainnya berasal dari faktor eksternal model. Menurut Joseph F. Hair Jr., nilai R^2 0,75 pada analisis SEM-PLS dikategorikan sebagai kuat (substantial), sehingga model ini memiliki kemampuan penjelasan yang solid (Joseph F. Hair Jr., Hult, G.T.M., Ringle, C.M., & Sarstedt, 2021).

Pada intinya, analisis simultan ini memperkuat bahwa mutu laporan keuangan BAZNAS Provinsi Jambi bergantung pada integrasi pengendalian internal yang efektif dan SDM berkualitas. Transparansi memang strategis untuk kepercayaan publik, tetapi tidak cukup sendirian untuk meningkatkan kualitas laporan. Karenanya, prioritas utama pengelolaan keuangan lembaga haruslah penguatan sistem pengendalian dan pengembangan SDM guna menjaga akuntabilitas, membangun kepercayaan masyarakat, serta memastikan

keberlangsungan organisasi dalam jangka panjang.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Temuan penelitian membuktikan bahwa Pengendalian Internal memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, didukung oleh t-statistic 5,566 ($>1,96$) dan p-value 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis diterima. Kesimpulannya, semakin efektif sistem pengendalian internal, semakin baik pula mutu laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu, koefisien jalur 0,556 mengindikasikan pengaruh kuat pengendalian internal terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan dalam model ini.

Oleh karena itu, pengendalian internal bukan hanya mekanisme pengawasan, melainkan pondasi krusial untuk laporan keuangan yang berkualitas, transparan, dan akuntabel. Hasil ini semakin menekankan urgensi komitmen organisasi dalam mengembangkan sistem pengendalian yang solid guna memperkuat kepercayaan publik dan menjamin kelestarian lembaga ke depan.

Pengaruh Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Transparansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistic sebesar 0,126 ($< 1,96$) dan p-value sebesar 0,899 ($> 0,05$). Dengan demikian, hipotesis yang mengasumsikan transparansi memengaruhi kualitas laporan keuangan ditolak dalam penelitian ini.

Kesimpulannya, transparansi tidak menjadi penentu langsung kualitas laporan keuangan pada studi ini. Meski demikian, transparansi tetap esensial dalam pengelolaan organisasi dan penguatan akuntabilitas publik. Namun, dalam ranah kualitas laporan keuangan, elemen internal seperti pengendalian internal dan kompetensi SDM lebih berpengaruh secara signifikan. Temuan ini memperluas kajian

literatur tentang faktor penentu kualitas laporan keuangan, terutama di lembaga pengelola zakat seperti BAZNAS, serta menyediakan landasan empiris untuk riset lanjutan yang melibatkan variabel mediasi atau moderasi berbeda.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Temuan penelitian mengonfirmasi bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia secara signifikan memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jambi. Bukti ini didukung oleh t-statistic 3,053 ($>1,96$) dan p-value 0,002 ($<0,05$), sehingga hipotesis diterima. Hasil tersebut menegaskan bahwa semakin unggul kompetensi SDM, semakin tinggi mutu laporan keuangan yang diproduksi organisasi.

Oleh karenanya, kompetensi SDM menjadi elemen kunci dalam kualitas laporan keuangan. Tanpa SDM yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup, target peningkatan kualitas laporan sulit diraih. Karenanya, penguatan kapasitas dan pengembangan kompetensi SDM perlu dijadikan fokus utama dalam strategi keuangan BAZNAS Provinsi Jambi. Penelitian ini juga menegaskan peran sentral manusia dalam proses akuntansi dan pelaporan keuangan, sekaligus menyumbang bukti empiris untuk memperkaya literatur faktor penentu kualitas laporan keuangan di lembaga pengelola zakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dari analisis data penelitian ini, secara keseluruhan variabel pengendalian internal, transparansi, dan kompetensi SDM secara simultan menjelaskan 79,5% variasi kualitas laporan keuangan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jambi, sementara 20,5% lainnya dipengaruhi faktor di luar model penelitian.
- 2) Pengendalian internal terbukti

memengaruhi kualitas laporan keuangan di BAZNAS Provinsi Jambi, menandakan bahwa sistem pengendalian yang efektif secara signifikan meningkatkan keandalan, ketepatan, dan ketaatan pelaporan keuangan.

- 3) Transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di BAZNAS Provinsi Jambi, sehingga hipotesis pengaruh positif transparansi tidak diterima dalam studi ini.
- 4) Kompetensi sumber daya manusia terbukti memengaruhi kualitas laporan keuangan di BAZNAS Provinsi Jambi, yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan, kemampuan, dan integritas karyawan secara langsung mendukung produksi laporan keuangan berkualitas tinggi sesuai standar akuntansi yang berlaku

DAFTAR RUJUKAN

- Arigawati, D. (2025). Strategi Penyusunan Laporan Keuangan yang Transparan dan Akurat untuk Meningkatkan Kepercayaan Investor. *Sustainability* (Switzerland), 11(1), 1–14.
- Baznas. (2025). No Title. <https://donasi.baznas.go.id/tentang-kami>
- Diviana, S., Putra Ananto, R., Andriani, W., Putra, R., Yentifa, A., Zahara, & Siswanto, A. (2020). Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 Pada Masjid Baitul Haadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 113–132. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i2.20>
- Ghozali, H. I. & Kusumadewi, K. A. (2023). Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 untuk Penelitian Empiris.

- Imelia, D., Sri, R., & Wiralestari. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kerinci Oleh: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas JAMBI, 6(3), 149–163.
- Joseph F. Hair Jr., Hult, G.T.M., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.
- Panggeseo, A. G., Nirwana, & Haliah. (2024). Transparency and Accountability in Public Financial Reporting: Implementation and Challenges in the Digital Era: A Systematic Literature Review. *International Journal of Business and Applied Economics*, 3(6), 979–990. <https://doi.org/10.55927/ijbae.v3i6.11875>
- Rahayu, S., Yudi, Rahayu, & Ridwan, M. (2018). Praktik Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 84–92.
- Sabar, S., & Yulianti, Y. (2022). Pengendalian Internal Dalam Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kopmen Sembada Solokanjeruk). *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 2(2), 90–100. <https://doi.org/10.33197/jim.vol2.iss2.2022.886>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2)*. Alfabeta.
- Ziekwan, PA, Diah, E., & Wiralestari. (2024). Efek Moderasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) di Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI*

DAN KEUANGAN
UNIVERSITAS JAMBI, 9(4),
285–305.
<https://doi.org/10.22437/jaku.v9i4.40105>